

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi di MTs Darul Huda Mlgen Pamotan Rembang yang telah diolah dan dianalisa secara sistematis maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran SKI siswa kelas VIII di MTs Darul Huda Mlgen Pamotan Rembang menggunakan media *Whatsapp Group*, dan *Google Classrom* (sebagai penugasan). Pelaksanaannya dengan melalui langkah-langkah *Pertama* Perencanaan, meliputi guru membuat RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) terlebih dahulu, Kemudian RPP dijabarkan dari silabus. *Kedua* Pelaksanaan, meliputi: Kegiatan awal, Kegiatan inti, dan Kegiatan penutup *Ketiga* Evaluasi yang diterapkan di MTs Darul Huda Mlgen yakni dengan absen siswa dalam keikutsertaan selama pembelajaran daring, keaktifan siswa dalam pembelajaran daring dan mengevaluasi atau memberikan penilaian dari penugasan siswa.
2. Penerapan metode *information search* dalam Pembelajaran daring mata pelajaran SKI Siswa kelas VIII di MTs Darul Huda Mlgen Pamotan Rembang yaitu dengan sistem penugasan pada siswa yang berupa pertanyaan-pertanyaan *essay* seputar materi pembelajaran yang dibagikan di *Google Classroom*. Dan penugasan siswa saat pembelajaran yaitu merangkum suatu topik materi yang diberi oleh guru. Dengan diterapkannya metode ini siswa lebih mandiri, aktif dan dapat menyelesaikan masalah. Karena metode ini sangat mendukung dalam sistem pembelajaran daring, dimana siswa dibebaskan untuk mencari informasi serta siswa dituntut menggali informasi sehingga pengetahuan dan wawasan siswa akan bertambah melalui metode *information search* juga dapat mempermudah siswa dalam proses belajar siswa, kebanyakan siswa mencari informasi atau mencari jawaban melalui internet karena siswa belum mendapatkan buku LKS (lembar kerja siswa) dari kemenag belum tersedia. Jadi siswa dapat lebih memanfaatkan internet. Dalam penugasan Siswa kelas VIII dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan benar namun ada beberapa siswa yang jawabannya salah bahkan jawaban siswa ada yang sama dan pengumpulan tugas siswa terkadang ada yang terlambat. Dan melalui metode ini dapat

memudahkan siswa dalam mencari informasi mengenai topik yang diberi oleh guru untuk dirangkum karena siswa dibebaskan untuk mencari informasi melalui berbagai sumber, meskipun terkadang ada siswa yang hasil rangkumannya kurang maksimal dan hasilnya hanya sedikit.

3. Faktor pendorong dan penghambat dalam penerapan metode *information search* dalam pembelajaran daring siswa kelas VIII mata pelajaran SKI di MTs Darul Huda Mlagen Pamotan Rembang yaitu faktor pendorong meliputi antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring, Adanya sarana prasarana untuk menunjang terlaksananya pembelajaran daring, Jaringan internet yang kuat dan Bantuan kuota internet dari kemenag. Sedangkan faktor penghambat dalam pembelajaran daring adalah tidak adanya *handphone*, kurang adanya peran orang tua, ketidakdisiplinan siswa, keterbatasannya kuota internet, keterbatasan waktu pembelajaran dan jaringan yang lemah. Upaya yang dilakukan guru SKI dalam mengatasi hambatan-hambatan yang ada, guru SKI dan wali kelas yang bersangkutan bekerja sama melakukan *home visit* (datang ke rumah) untuk mencari tahu apa permasalahan yang dialami siswa yang menjadikan siswa tidak mengikuti pembelajaran daring.

B. Saran

1. Bagi Guru

Dalam pembelajaran daring peran guru sangatlah penting, maka sebaiknya guru harus lebih kreatif dalam mengolah pembelajaran daring dengan menerapkan metode *information search*, misalnya siswa dibuatkan kelompok kemudian hasil atau jawaban yang telah dikerjakan siswa dipresentasikan melalui perwakilan kelompok atau siswa langsung ditunjuk. Sehingga dapat menarik perhatian untuk lebih bersemangat dalam belajar dan menjadikan siswa tidak jenuh dan bosan ketika pembelajaran daring dilaksanakan.

2. Bagi Siswa

Hendaknya siswa harus memiliki semangat dan kesadaran akan pentingnya belajar meskipun dilaksanakan secara daring, selalu berusaha untuk belajar jangan malas dan jangan menyerah, dan siswa harus lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran daring, karena guru sudah berusaha menerapkan suatu metode pembelajaran yang disesuaikan dengan sistem pembelajaran daring agar pembelajaran tetap dilaksanakan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.